BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia karena dalam melakukan aktifitas manusia selalu melibatkan gerakan olahraga yang diantaranya berjalan, berlari, mengangkat beban dan masih banyak lagi aktifitas yang dilakukan manusia yang melibatkan gerakan olahraga. Olahraga juga sebagai wadah pengembangan pertumbuhan fisik untuk menuntaskan tugas tumbuh kembang anak. Sehingga sekarang olahraga sudah menjadi gaya hidup masyarakat luas dan sudah banyak juga masyarakat yang sadar bahwa olahraga sangat penting bagi keberlangsungan hidup. Salah satu olahraga yang sering dilakukan orang banyak yaitu olahraga futsal.

Futsal adalah salah satu cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Hampir semua orang mengetahui cabang olahraga ini. Baik anak-anak maupun orang dewasa, dan bukan hanya laki-laki saja yang menggemari olahraga yang satu ini, kaum hawa pun juga menyukainya. Bahkan di Indonesia sendiri sudah ada kejuaraan bergengsi tingkat nasional antara *academy* futsal untuk jenjang usia 16 tahun.

Futsal adalah permainan sepakbola dalam ruangan dengan jumlah pemain lima vs lima dengan ukuran lapangan yang lebih kecil. Sepatu yang dikenakan untuk bermain futsal berbeda dengan sepatu sepakbola, sepatu futsal bermaterial karet dan alas sol dan tidak memiliki pull. Waktu pertandingan futsal biasanya 2 x 20 menit. Futsal ideal untuk mengembangkan keterampilan

teknik, taktik, kecerdasan, dan keterampilan dari pada kekuatan fisik kasar. Tujuan utama dalam sebuah pertandingan futsal adalah sebanyak-banyaknya memasukan bola ke gawang lawan.

Dalam perkembangan permainan futsal selain sebagai ajang untuk berolahraga dan mendapatkan kesenagan, beberapa orang juga serius untuk menekuni olahraga ini sebagai ajang untuk meraih prestasi. Dengan perkembangan futsal yang pesat banyak didirikan *academy* atau sekolah futsal yang bertujuan sebagai wadah untuk para pemain berlatih dan mengasah kemampuan mereka, tentu setiap latihan dibagai menjadi beberapa kategori sesuai usia para pemain. Futsal juga sudah memiliki wadah untuk mengembangkan kemampuan untuk menuju ke jenjang profesional, dari kompetisi yang sudah ada mulai usia dini sampai ke profesional membuat peluang para pemain futsal terbuka lebar. Kompetisi yang ada di Indonesia seperti Liga AAFI, Liga Nusantara, dan Indonesia Futsal League, selain itu banyak swasta atau lembaga yang mengadakan kompetisi dengan sistem festival. Tentu dengan adanya liga dan kompetisi yang berjalan dengan baik dan berjenjang dapat terciptanya bibit-bibt baru pemain futsal.

Di Indonesia sendiri terdapat lembaga yang menaungi *academy* futsal, salah satunya yaitu Asosiasi Akamedi Futsal Indonesia (AAFI). Asosiasi Akademi Futsal Indonesia didirikan tahun 2013 oleh para penggiat futsal, terutama yang berkonsentrasi pada *academy* futsal usia muda. Pendirian ini dilatarbelakangi dari penggiat futsal tanah air yang melihat betapa besar potensi olahraga futsal di Indonesia, jika dilihat begitu banyaknya *academy* futsal di Jakarta seperti SF

Winner, Savior Squad, dan BTB 8. Tidak hanya di wilayah Jabodetabek, tapi hampir di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Untuk bisa bermain futsal dengan baik dan benar para pemain perlu menguasai teknik-teknik dasar bermain futsal yaitu : mengumpan *(passing)*, menerima *(receiving)*, menggiring *(dribbling)*, menembak *(shooting)*, dan menyundul *(heading)*. Hampir semua permainan dimainkan dengan keterampilan kaki.

Passing adalah mengumpan bola ke rekan setim. Dalam permainan futsal *passing* adalah salah satu teknik dasar yang haruslah dikuasai oleh pemain futsal, dengan bisa menguasai teknik *passing* yang benar maka pemain akan lebih mudah menguasai permainan. Dengan *passing* pemain dapat bekerja sama untuk membobol gawang lawan dengan *passing* keteman dalam satu tim yang berpeluang mencetak gol didepan gawang. Dengan ketepatan *passing* permainan futsal menjadi menarik dan lebih atraktif. Dengan *passing* semua pemain dapat menjadi komponen penting dalam kesuksesan suatu tim. Pemain futsal usia 14 – 16 tahun dalam teknik dasar *passing* harus sudah baik dalam melakukannya karena diusia ini faktor terpenting dalam perkembangan futsalnya untuk mencapai tingkatan yang lebih sulit.

Pemain futsal harus diajarkan teknik dasar mulai dari usia muda sehingga saat dewasa nanti dapat melakukan teknik tersebut dengan baik, ini hal yang harus diperhatikan dengan baik karena akan berpengaruh saat bermain futsal. Dengan pemahaman teknik dasar yang baik perlu banyaknya pengulangan maka dari itu perlu waktu yang lama, sehingga dengan teknik dasar yang baik

membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain futsal. Untuk itu menjadi pemain futsal yang baik bisa dimulai dari masuk sekolah futsal atau *academy* futsal agar mendapatkan pelatihan yang baik dengan pelatih yang memahami pembinaan usia muda sehingga akan berpengaruh pada permainan futsalnya.

Salah satu hal yang harus diutamakan dalam pembinaan usia muda ini adalah teknik *passing* dapat dilihat dari setiap pemain futsal harus memiliki teknik *passing* yang baik karena ini salah satu faktor penting dalam futsal, maka dari itu dalam pembinaan usia muda perlu diajarkan secara ditail teknik *passing* yang benar dan baik. Ini perlunya pelatih yang harus memahami dengan baik mulai bagaimana sentuhan dengan bola, tumpuan kaki, dan ayunan sehingga teknik *passing* ini dilakukan dengan baik dan ini akan terus dilatih dalam latihan.

Dalam pelaksananannya kegiatan latihan ini pemain berkembang dengan variasi latihan yang diberikan oleh pelatihnya. Pemain berlatih berbagai macam teknik dasar hingga taktik, dengan latihan yang baik dan benar maka pemain memiliki keterampilan yang menunjang dalam permainan futsal. Tentu para pemain harus melakukan frekuensi latihan yang lebih banyak agar pemain menguasai materi yang diajarkan pelatih. Pada pelaksanaan latihan berlangsung ada saja beberapa pemain yang merasa jenuh dengan latihan yang monoton dan tidak seru, mungkin bisa karena seseorang pelatih yang membuat suasananya menjadi lebih tegang atau karena model latihan yang monoton. Namun disisi lain perlu model-model latihan yang inovatif dan dapat menumbuhkan semangat pada saat latihan. Peran pelatih dalam merancang suatu model latihan

yang membuat pemain termotivasi dengan materi yang menyenangkan. Dengan model yang berguna untuk menghilangkan kejenuhan, namun tetap mendapatkan materi inti dari latihan. Model latihan yang dikolaborasikan dengan permainan akan memberikan suasana yang berbeda pada saat latihan berlangsung, tentu akan membuat pemain merasa lebih rileks dan gembira.

Dari permasalahan-permasalahan tersebut maka bisa diketahui bahwa *passing* merupakan teknik yang dibutuhkan untuk menunjang permainan futsal usia 14 – 16 tahun. Dan dengan adanya latihan yang menyenangkan, maka pemain akan lebih semangat dan termotivasi dalam berkegiatan latihan khususnya futsal. Oleh karenanya peneliti ingin membuat model latihan *passing* futsal kaki bagian punggung melalui pendekatan permainan kategori usia 14 – 16 tahun.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus penelitian ini adalah Model Latihan *Passing* Futsal Kaki Bagian Punggung Melalui Pendekatan Permainan Kategori Usia 14 – 16 Tahun.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dan fokus penelitian, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana model latihan *passing* futsal kaki bagian punggung melalui pendekatan permainan kategori usia 14 – 16 tahun” ?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi:

1. Memberikan pengalaman baru dalam proses kegiatan latihan, sehingga pemain tidak merasa jenuh.
2. Menjadi pilihan refrensi bagi para pelatih untuk memperluas pengetahuan dalam menerapkan latihan *passing* dalam permainan futsal.
3. Menjadi acuan pelatih berkreativitas dalam membuat variasi bentuk latihan *passing*.
4. Diharpakan menjadi pedoman yang menambah wawasan baik pelatih dan mahasiswa yang membaca karya ilmiah yang peneliti buat sebagai informasi tambahan yang telah disajikan.